



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Juli 2017

Halaman: 2

Cegah Ormas Radikal, Jaga Warga Dioptimalkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Tidak semua organisasi masyarakat di Kota Yogyakarta mendaftarkan diri ke Kantor Kesatuan Bangsa setempat. Untuk mengantisipasi adanya ormas tak terdaftar dan terindikasi gerakan radikalisme, maka tokoh masyarakat dan gerakan Jaga Warga dioptimalkan.

"Kalau mau diakui ya ormas harus didaftarkan. Kalau tidak didaftarkan, tidak kita libatkan dalam kegiatan-kegiatan Kesbang. Tapi memang ada ormas yang memang memilih tidak mendaftarkan diri itu boleh," kata Kepala Kantor Kesbang Kota Yogyakarta Sukanto, Minggu (9/7).

Kesbang Kota Yogyakarta mencatat saat ini ada sekitar 116 ormas yang terdaftar.

Ormas yang terdaftar tersebut di antaranya ormas kepemudaan, sosial dan lembaga sosial masyarakat. Pihaknya memastikan ormas yang tidak memenuhi syarat seperti terindikasi radikalisme dipastikan tidak lolos untuk didaftar. "Ormas yang mengajukan proses pendaftaran diri akan diverifikasi. Indikasi ormas radikalisme pasti tidak masuk. Misalnya dari sisi asasnya bukan Pancasila atau keyakinan tertentu itu dinyatakan tidak lolos," tuturnya.

Untuk mencegah adanya ormas melakukan gerakan radikalisme Kesbang memantau di lapangan dan bekerja sama dengan tim intelijen daerah. Selain itu mengoptimalkan tokoh masyarakat dan gerakan Jaga Warga yang telah terbentuk di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta. Dia menyatakan, para tokoh masyarakat dan LSM juga dibina terkait wawasan kebangsaan dan cinta tanah air.

"Antisipasi kerawanan kami lewat tokoh masyarakat dan Jaga Warga kami optimalkan karena yang lebih tahu wilayahnya. Misalnya jika ada orang asing yakni orang yang selama bukan warga setempat dapat ikut memantau," papar Sukanto. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005